



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN NILAI TUKAR
TERHADAP IHSG PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Lusiana Pratiwi

1502025141

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

**PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN NILAI TUKAR
TERHADAP IHSG PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Lusiana Pratiwi

1502025141

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 1997-2017**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka.

Jakarta, 23 Febuari 2019
Yang menyatakan,

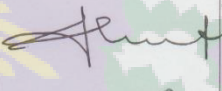
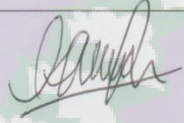


(Lusiana Pratiwi)
NIM 1502025141

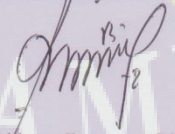
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL :PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN NILAI TUKAR TERHADAP IHSG PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
NAMA : LUSIANA PRATIWI
NIM : 1502025141
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
TAHUN AKADEMIK : 2019

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr.Nendi Juhandi,SE.,MM	
Pembimbing II	Drs. Komara,SE.,MM	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

6/15
12

Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Hal :

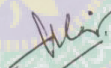
**PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN NILAI TUKAR
TERHADAP IHSG PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Yang disusun oleh :
Lusiana Pratiwi
1502025141

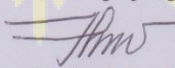
telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 23 Febuari 2019

Tim Penguji :

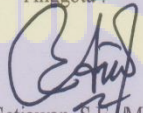
Ketua, merangkap anggota :


(Drs. Ahmad H. Abu Bakar, M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Yusdi Daulay, S.E., M.M.)

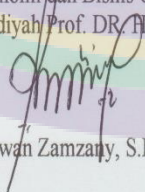
Anggota :

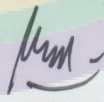

(Edi Setiawan, S.E./M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)


(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

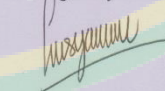
Nama : Lusiana Pratiwi
NIM : 1502025141
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN NILAI TUKAR TERHADAP IHSG PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal :

Yang menyatakan



(Lusiana Pratiwi)

ABSTRAK

Lusiana Pratiwi (1502025141)

PENGARUH HARGA MINYAK, HARGA EMAS, DAN NILAI TUKAR TERHADAP IHSG PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka. 2019 Jakarta.

Kata Kunci : Harga Minyak, Harga Emas, Nilai Tukar, dan IHSG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Nilai Tukar terhadap IHSG, baik secara parsial maupun simultan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 1997-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T). Analisis hasil regresi dilakukan setelah model tidak mengalami gejala-gejala asumsi klasik, seperti multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Hasil pengujian hipotesis uji F menunjukkan bahwa variabel Harga Minyak (HM), Harga Emas (HE), dan Nilai Tukar (NT) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan nilai t hitung untuk HM -1,275 dibanding dengan t tabel 2,024. Sedangkan nilai t hitung untuk HE adalah 8,804 dibanding dengan t tabel 2,024 dan nilai t hitung untuk NT adalah 3,588 dibanding dengan t tabel 2,024. Dari ketiga nilai t hitung yang didapatkan menunjukkan bahwa Harga Minyak tidak berpengaruh terhadap IHSG sedangkan untuk Harga Emas dan Nilai Tukar berpengaruh secara parsial terhadap IHSG.

ABSTRACT

Lusiana Pratiwi (1502025141)

THE EFFECT OF OIL PRICES, GOLD PRICES, AND EXCHANGE RATE ON JCI IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Essay. Program Management. Economic and Business Faculty Of Muhammadiyah University Prof.Dr.Hamka.2019. Jakarta.

Keywords: Oil Prices, Gold Prices, Exchange Rates and JCI

This study aims to determine the effect of Oil Prices, Gold Prices, and Exchange Rates on JCI, both partially and simultaneously on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1997-2017. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing is done by statistical tests namely simultaneous tests (F test) and partial tests (T test). Analysis of regression results was carried out after the model did not experience the symptoms of classical assumptions, such as multicollinearity, autocorrelation, and heterosensity.

The results of testing the F test hypothesis indicate that the variable Oil Price (HM), Gold Price (HE), and Exchange Rate (NT) simultaneously have a significant effect on the JCI. The results of testing the t test hypothesis show the value of t count for HM -1,275 compared with t table 2,024. While the value of t count for HE is 8.804 compared with t table 2.024 and the value of t count for NT is 3.588 compared to t table 2.024. Of the three calculated t values obtained indicate that the Oil Price does not affect the JCI while the Gold Price and Exchange Rate partially influence the JCI.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Nilai tukar terhadap IHSG pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan hidup dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr.H.Gunawan Suryoputro,M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA
3. Bapak Nuryadi Widjiharjono, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA
4. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Dr. Sunarta, SE., M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen dalam memberikan arahan, serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan semua kewajiban di perkuliahan.
8. Bapak Nendi Juhandi, SE, MM. selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs.Komara,Se.,MM selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberi ilmu yang bermanfaat dari semester 1 hingga semester 7 yang berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orangtua tercinta, Ibunda Ismawati dan Ayahanda Taufik Gunawan yang telah mendidik dan selalu memberikan motivasi, doa yang tiada hentinya, serta dukungan materil selama perkuliahan maupun selama pengerjaan proposal skripsi ini.
12. Adik saya tercinta Rizki Dwi Andhika, terimakasih atas doa dan semangatnya selama ini.
13. Keluarga besar saya yang ada di Jakarta, Cepu, Bumiayu. Padeh, Budeh terimakasih atas doanya, bimbingannya, nasihatnya hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, terimakasih sekali lagi.

14. Teman *special* sekaligus sahabat yang selalu ada Moh.Arifudin, Terimakasih untuk nasehatnya, bimbingannya, semangatnya, kesabarannya serta selalu setia menemani mengantar kemana saja. Sukses selalu. *I love you*
15. Sahabat tercinta Dini Fitriyah, Khansa Fakhriyah, Maghfiroh Aryanti, Marlina Cintia, Kak Idham, Kak Hendra dan Faturahman yang selalu memberi dorongan, *I Love You* banget, doa, nasihat, dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi saya.
16. Untuk sahabat seperjuanganku tersayang Neliyana, yang sudah menemani dari semester 1 hingga saat ini, satu kelas bareng, aika bareng, magang bareng banyak yang sudah kita lewati bersama maafkan atas semua kesalahanku, terimakasih banyak untuk ilmu yang selalu diberikan, kesabarannya, nasihatnya, terimakasih selalu menemaniku disaat semua orang menjauhiku. Berkat dirimu akhirnya penulisan skripsi ini terselesaikan tepat waktu, *I Love you*. Semangat sukses selalu
17. Terimakasih untuk teman teman ku yang dengan ketulusan hati kalian selalu membantu dan mengingatkan saya, Hanapia Nurpadilah, Nur'aini, Mutmainah Siti Haryani, Liza Aprilia, Farach Fresty F, Khairunida, Mela Faujiah, Larasati Puja Dewi, Firda Hanifa, Jihan Angelia Gumilang, Teman-teman kelas 2 B Manajemen yang telah saya anggap keluarga sendiri. Kalian merupakan anugerah yang selalu menemani, menghibur, menyemangati, mengajarkan arti sebuah kasih yang selalu memberi, senantiasa mendoakan, dan mau berbagi ilmu. Aku beruntung dapat bertemu dengan kalian.

18. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Manajemen FEB UHAMKA dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Jak-sel yang telah hadir dan memberi pengalaman dalam hidup saya selama perkuliahaan serta memberi dukungan dan masukan.
19. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan rasa hormat dan terimakasih banyak kepada semua pihak atas segala dukungan dan doanya serta motivasi yang diberikan, semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Amin.

Jakarta, 02 Febuari 2019



Penulis
(Lusiana Pratiwi)

DAFTAR ISI

Keterangan	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAKSI/INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	12
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	12
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	12
1.2.3 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka	32
2.2.1 Pasar Modal Indonesia.....	32
2.2.2 Manfaat Pasar Modal Indonesia	34

2.2.3 Fungsi Pasar Modal Indonesia.....	35
2.2.4 Saham.....	36
2.2.5 Jenis Saham	37
2.2.6 Macam-Macam Indeks Harga Saham.....	38
2.2.7 IHSK.....	40
2.2.8 Harga Minyak	42
2.2.9 Harga Emas	47
2.2.10 Nilai Tukar	50
2.2.11 Teori Nilai Tukar	54
2.2.12 Sistem Kurs	55
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	56
2.3.1 Pengaruh Harga Minyak Terhadap IHSK.....	56
2.3.2 Pengaruh Harga Emas Terhadap IHSK	57
2.3.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap IHSK	58
2.3.4 Pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Nilai Tukar Terhadap IHSK	59
2.4 Rumusan Hipotesis.....	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	64
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	64
3.3 Populasi dan Sampel	68
3.4 Teknik Pengumpulan Data	70
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	70
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	71
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	71
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	71
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	71
3.5.2 Analisis Regresi Berganda	74
3.5.4 Uji Hipotesis	75
1. Uji Pengaruh Parsial.....	75

2. Uji Pengaruh Serempak.....	75
3.5.5 Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)	76
3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)	78
3.5.7 Adjusted R^2	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	80
4.1.1 Lokasi Penelitian	80
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	80
4.1.3 Sejarah singkat IHSG	84
4.2 Data Perusahaan	85
4.3 Hasil dan Pembahasan Analisis	87
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	87
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	88
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	94
4.3.4 Pengujian Hipotesis	96
4.3.5 Analisis Koefisien Korelasi Regresi Berganda (R)	98
4.3.6 Koefisien Determinasi	99
4.3.7 Adjusted R^2	100
4.4 Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran-Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
2	Operasionalisasi Variabel.....	67
3	Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi	77
4	Harga Minyak, Harga Emas, Nilai Tukar dan IHSG Tahun 1997-2017...85	
5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	87
6	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	89
7	Hasil Uji Autokorelasi.....	91
8	Hasil Uji Multikolonieritas	93
9	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	95
10	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	97
11	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	98
12	Hasil Uji Koefisien Korelasi Regresi Berganda.....	99
13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	100
14	Hasil Uji Adjusted R ²	101

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1	Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	3
2	Pergerakan Harga Minyak Periode 1997-2017.....	6
3	Pergerakan Harga Emas Periode 1997-2017.....	9
4	Pergerakan Nilai Tukar Periode 1997-2017.....	10
5	Kerangka Pemikiran.....	61
6	Gambar Normal P-Plot.....	91
7	Gambar Heteroskedastisitas.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Data Perusahaan	1/8
2	Hasil Output SPSS	3/8
3	Tabel F <i>Statistics</i>	8/8
4	Tabel T <i>Statistics</i>	9/9
5	Surat Tugas	10/10
6	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	11/11
7	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I (Satu)	12/12
8	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II (Dua)	13/13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan pasar modal dalam suatu Negara dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pembuat kebijakan atau pemerintah dalam merespon pergerakan ekonomi negara yang didalamnya terdapat kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah baik itu kebijakan fiskal ataupun moneter sehingga dapat merespon pergerakan ekonomi negara yang sangat dinamis.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain (Handiani, 2014).

Pasar modal saat ini dianggap sebagai bagian yang sangat penting dari sistem keuangan secara keseluruhan. Seperti menyalurkan dari unit surplus ke unit yang defisit dan memungkinkan optimalisasi alokasi dan penggunaan sumber daya modal langka sehingga memberikan dasar untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari akumulasi kapital dan investasi yang dilakukan terutama oleh sektor swasta.

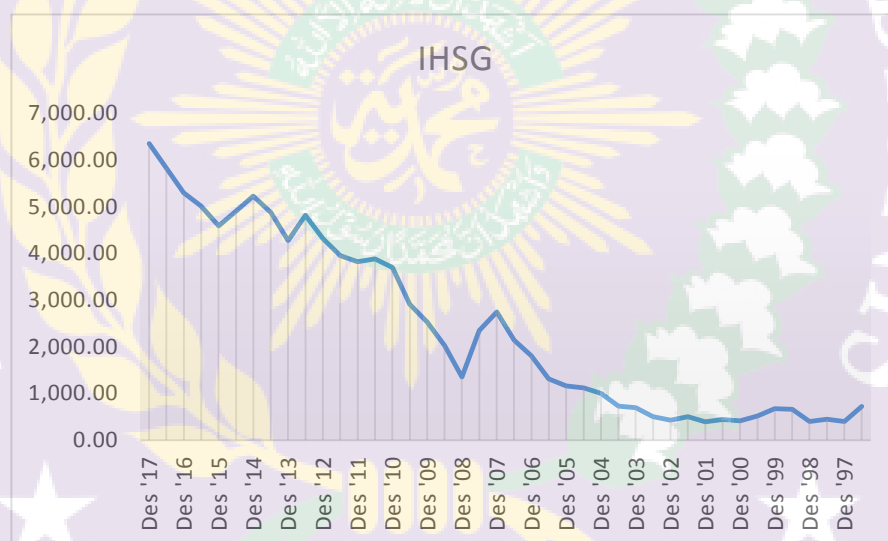
Investasi dapat menaikkan produktivitas perekonomian suatu negara. Hal ini tidak dapat terwujud jika tidak didukung oleh adanya iklim perekonomian yang baik. Pasar modal merupakan salah satu indikator perekonomian suatu Negara, serta memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal juga menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan selain meminjam dana dari bank. Perusahaan merupakan salah satu agen produksi yang secara nasional akan membentuk *Gross Domestic Product* (GDP) (Zakaria, 2016).

Di Indonesia, investor yang berminat untuk melakukan investasi di pasar modal dapat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI dalam menunjang kegiatan bisnisnya selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pergerakan harga saham, baik melalui media cetak maupun elektronik. Salah satu informasi yang disampaikan adalah mengenai pergerakan indeks harga saham gabungan (Indeks harga saham gabungan atau disingkat IHSG) adalah seluruh saham atau gabungan dari saham yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga investor dapat menilai kondisi pasar, apakah sedang dalam keadaan baik atau sebaliknya, melalui indeks harga saham gabungan (IHSG). Apabila IHSG menunjukkan peningkatan, ini menjelaskan ekonomi Indonesia sedang dalam siklus membaik. Sebaliknya jika menurun, ini menjelaskan ekonomi Indonesia sedang mengalami kesulitan. Sebagai investor sebaiknya memperhatikan kondisi ekonomi sebelum memutuskan untuk berinvestasi saham ataupun efek lainnya.

Awal tahun 2017 perekonomian di Indonesia ditargetkan bisa tumbuh sebesar 5,2%, mengacu pada pertumbuhan tahun lalu di tahun 2016. Namun di luar

ekspektasi bahwa ditahun 2017 perekonomian Indonesia hanya bisa tumbuh sebesar 5,01%, Perekonomian Indonesia yang sebesar 5,01% di kuartal II-2017 ini masih di bawah pertumbuhan ekonomi China yang sebesar 6,9%, namun di atas pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang sebesar 2,1%, Singapura yang sebesar 2,5%, bahkan perekonomian Korea Selatan yang tumbuh melambat dari 3,4% menjadi 2,5%. Hal ini menandakan bahwa perekonomian Indonesia banyak mengalami serangan dari global. (detikfinance.com)

Grafik garis berikut memperlihatkan bahwa pada tahun 1997-2017 terjadi fluktuasi pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Grafik tersebut memang mengalami fluktuasi tetapi cenderung mengalami kenaikan.



Gambar 1
Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Sumber: www.investing.com

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 1997 hingga 2017 IHSG mengalami *trend* peningkatan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari grafik pergerakan IHSG tersebut.

Meskipun pada tahun 2008 IHSG mengalami penurunan yang sangat drastis dibanding tahun-tahun lainnya, hal ini disebabkan karena pada tahun 2008 sedang terjadi krisis ekonomi yang merupakan salah satu efek yang dapat mempengaruhi perekonomian sebuah Negara dan dapat berdampak pada perekonomian Negara lain terutama Negara-negara ASEAN, sehingga akan mempengaruhi besar kecilnya nilai investasi dari para investor dalam menanamkan modalnya dipasar saham. Krisis ekonomi tersebut dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi terutama investor yang berada di Negara Negara ASEAN. Kinerja pasar modal dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro. Kondisi ekonomi makro tersebut akan mempengaruhi kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro dimasa datang akan sangat berguna dalam pembuatan investasi yang menguntungkan (Tandelilin,2001:211).

Tetapi seiring berjalannya waktu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung mengalami kenaikan sampai pada akhir periode 2017.

Menurut Blanchard (2006) Banyak faktor yang dapat memengaruhi pergerakan Indeks saham antara lain perubahan tingkat suku bunga bank sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara, dan lain-lain (Steven Lawrence, 2013).

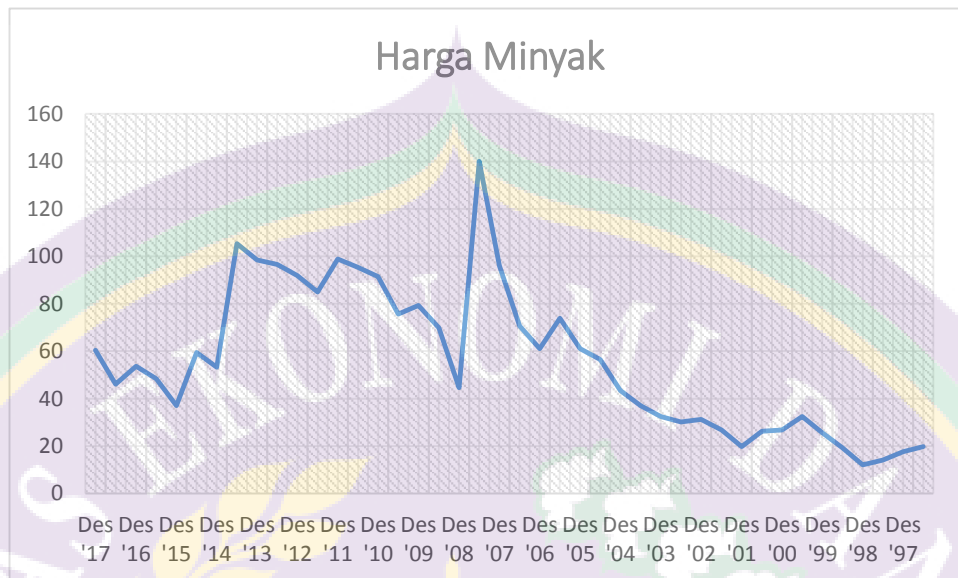
Serta Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga di pengaruhi oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, kenaikan harga bahan bakar

minyak (BBM) hingga sempat menyentuh harga Rp 8.400 untuk pertamax pada tahun 2017 dan dinamika perkembangan perusahaan-perusahaan besar yang mengalami masa resesi akibat kenaikan berbagai elemen-elemen makro ekonomi dan juga pelemahan rupiah terhadap dollar Amerika. Salah satu sektor yang relatif rentan terhadap peningkatan harga BBM adalah sektor industri.

Selain faktor tersebut, perilaku investor sendiri juga akan memberikan pengaruh terhadap pergerakan Indeks Saham dimana sentimen dan ekspektasi sangat mendominasi perilaku investor, sehingga investor sangat sensitif dalam merespon informasi (Tim Studi Volatilitas Pasar Modal Indonesia dan Perekonomian Dunia, 2011,p.25).

Perekonomian Indonesia sendiri saat ini sudah semakin terintegrasi dalam perekonomian global. Perekonomian Indonesia terbuka dari sisi neraca pembayaran mulai dari perdagangan, arus modal masuk dan keluar (*capital inflow atau outflow*), sehingga nilai tukar valuta asing khususnya dollar dan harga komoditi dunia (emas dan minyak mentah) akan memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pasar modal di Indonesia.

Perkembangan harga emas dan minyak mentah dunia sangat fluktuatif dari waktu ke waktu dalam masa krisis Amerika dan Eropa turut memberikan tekanan terhadap perdagangan saham di bursa. Meningkatnya harga minyak mentah dunia dapat memengaruhi harga saham pada berbagai sektor. Oleh karena itu, pergerakan harga minyak dunia ini juga akan di respon oleh investor di pasar modal yang pada akhirnya akan berdampak pada perdagangan saham. Berikut data Harga Minyak periode 1997-2017 yaitu sebagai berikut :



Gambar 2
Pergerakan Harga Minyak Periode
1997-2017

Sumber: www.investing.com

Gambar 2 menunjukkan bahwa Harga Minyak mengalami fluktuasi selama 21 tahun terhitung pada periode 1997-2017. Dapat dilihat bahwa pada pertengahan tahun 2008 harga minyak berada pada angka tertinggi dibanding tahun-tahun lainnya, hal ini disebabkan karena telah terjadinya krisis ekonomi yang melanda di Amerika dan Eropa.

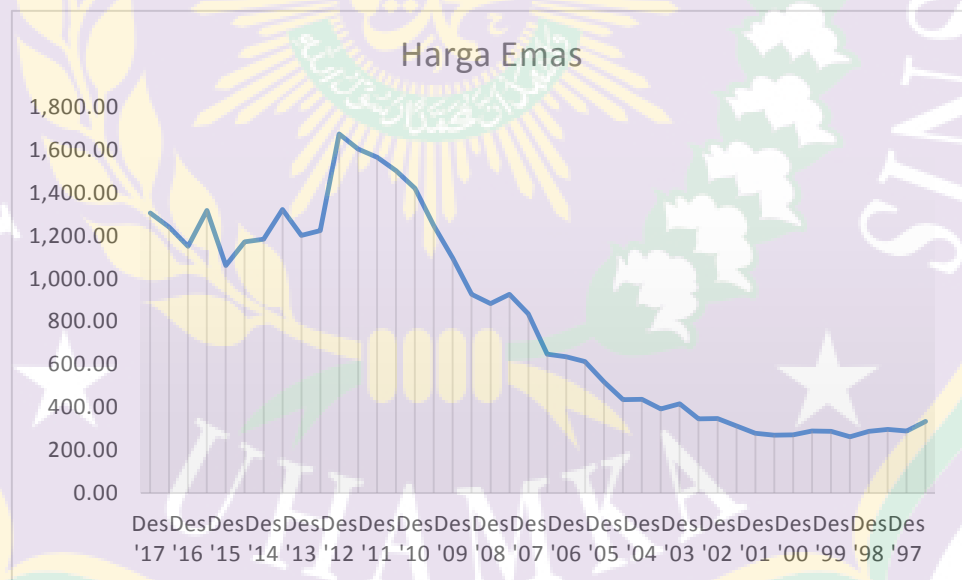
Disisi lain perekonomian Indonesia saat ini dapat dikatakan melemah, hal ini dapat dilihat dari kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang menjadi suatu agenda rutin yang dibahas setiap tahunnya di Indonesia. Kenaikan harga bahan minyak (BBM) berjenis pertamax di Indonesia yang semula berharga Rp 8,250 per liter menjadi Rp 8,400 per liter pada tanggal 17 November 2017, hal ini disebabkan oleh kenaikan minyak dunia, harga minyak WTI kontrak pengiriman

Desember 2017 di *New York Mercantile Exchange* tercatat berada di level US\$ 55,86 per barel. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) memberikan dampak yang signifikan bagi pasar modal Indonesia, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tanggal 27 November 2017 ditutup melemah menjadi 0,04%. Sementara itu kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) berjenis pertalite, pertamax turbo, pertamax racing, dexlite, dan pertamina dex masih tetap diharga yang sama (tribun-timur.com).

Minyak mentah digunakan sebagai bahan utama dalam pengolahan bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan sebagai bahan bakar kendaraan yang nantinya diolah menjadi berbagai jenis bahan bakar dan berbagai jenis fungsinya untuk berbagai jenis transportasi baik di darat, air dan udara. Minyak bumi ini sudah menjadi suatu komoditi utama dan vital dalam kehidupan manusia sekarang ini. Kemajuan teknologi membuat berbagai inovasi produk-produk baru yang tidak hanya menggunakan listrik sebagai energi utama dalam menghidupkan produk-produk tersebut. Bahan bakar minyak sudah dapat digunakan dalam berbagai varian produk seperti genset, generator, mesin-mesin pabrik dan lain-lain. Minyak mentah sebagai komoditi utama global dan telah menjelma menjadi input dasar untuk produksi di dunia. Minyak bumi yang dikategorikan sebagai sumber daya alam yang terbatas menjadi sebuah tantangan bagi pihak-pihak yang melakukan eksplorasi terhadap hasil bumi ini. Pentingnya strategi minyak dan perkembangan ekonomi yang semakin cepat membuat dunia jadi semakin tergantung pada minyak (Kapusuzoglu, 2011). Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Indeks Harga Saham Gabungan

(IHSG). Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI. IHSG merefleksikan kinerja pasar saham di BEI.

Disaat era globalisasi saat ini, banyak investor memilih untuk berinvestasi pada sektor pertambangan, khususnya emas. Emas adalah global *currency* dan nilainya diakui secara universal. Nilai intrinsiknya tetap dan standar sehingga bisa dibeli dan dicairkan dimana saja. Emas memiliki sifat tidak terpengaruh oleh inflasi (*zero inflation*) sehingga harga emas selalu mengikuti pergerakan inflasi. Kenaikan harga emas akan membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada emas dari pada saham. Keadaan ini membuat IHSG turun karena investor akan menjual sahamnya dan beralih kepada emas, demikian juga sebaliknya. Berikut grafik yang menunjukkan pergerakan harga emas selama 21 tahun terhitung dari tahun 1997-2017 yaitu sebagai berikut



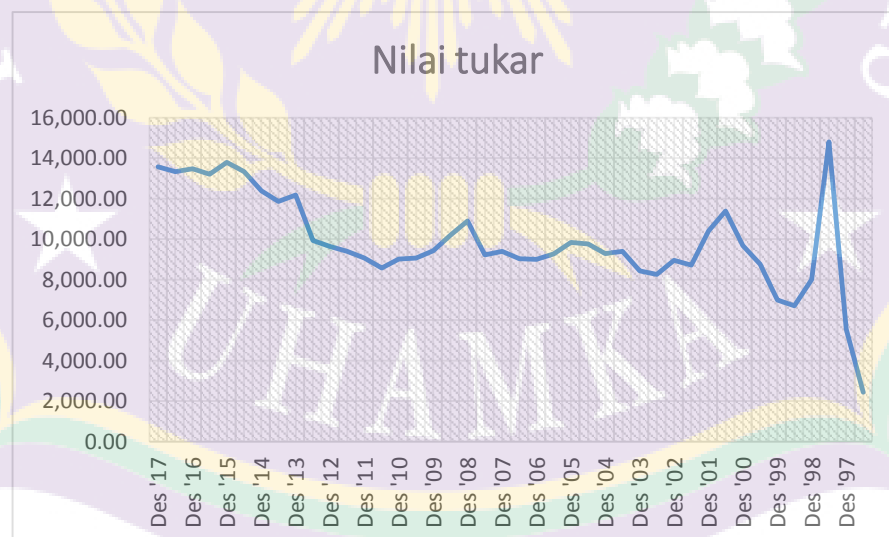
Gambar 3

Pergerakan Harga Emas Periode 1997-2017

Sumber: www.investing.com

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa harga emas dari waktu ke waktu seperti yang terlihat pada tahun 1997-2017 mengalami fluktuatif meskipun cenderung naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas adalah kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan, saat terjadi kepanikan *financial*, harga minyak naik, demand terhadap emas dan kondisi politik dunia (Putri, 2015). Harga emas yang menjadi patokan seluruh dunia adalah harga emas berdasarkan standart pasar emas Jakarta. Data ini diambil dari www.investing.com

Salah satu faktor lainnya yang juga berpengaruh terhadap IHSG adalah Nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah. Jika nilai kurs USD/IDR sedang tinggi, maka investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk Dollar Amerika dibandingkan saham. Demikian juga sebaliknya, jika nilai kurs USD/IDR sedang turun, maka investor akan lebih memilih untuk berinvestasi dalam bentuk saham yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IHSG. Berikut grafik pergerakan Nilai Tukar periode 1997-2017 yaitu sebagai berikut :



Gambar 4

Pergerakan Harga Emas Periode 1997-2017

Sumber: www.investing.com

Dari gambar 4 diatas dapat dibuktikan bahwa Nilai tukar mengalami fluktuatif selama 21 tahun terhitung mulai dari periode 1997-2017. Dapat dilihat pertengahan tahun 1998 nilai tukar mencapai angka tertinggi dibanding tahun-tahun lainnya, hal ini dikarenakan pada tahun tersebut Indonesia sedang mengalami krisis moneter sehingga terjadi pelemahan rupiah yang sangat drastis.

Penyebabnya adalah cadangan devisa Indonesia menurun dikarenakan terus-terusan menjaga dollar AS, setelah memakai kurs mengambang dollar AS secara perlahan mulai merangkak ke Rp 5,550 diakhir 1997, lanjut ke Rp 6000 awal 1998 (detikfinance.com).

Sampai akhirnya dollar AS menyentuh titik tertinggi sepanjang masa di angka Rp 14,800 pada Juni 1998. Pada orde baru, Indonesia mengalami masa reformasi. Kepercayaan investor pun sedikit demi sedikit kembali dan rupiah mulai menguat kembali

Memasuki masa krisis finansial global di 2007 akibat krisis *subprime mortgage* di AS, Nilai tukar rupiah sudah berada dikisaran Rp 9,035. Pelemahan rupiah justru terjadi setelah krisis finansial berakhir dan mata uang Negara-negara Barat mulai pulih. Sekitar pertengahan tahun 2009 Nilai tukar dollar AS berada di angka Rp 10,207. Namun berkat pertumbuhan ekonomi RI yang kuat di tahun 2010-2012, rupiah bisa kembali perkasa. Dollar AS pun sempat turun hingga ke Rp 8,576.

Terdepresiasi Rupiah terhadap Dollar AS disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternalnya adalah adanya penguatan ekonomi Amerika Serikat sehingga investor asing menarik dananya dari Indonesia. Hal tersebut menyebabkan Rupiah mengalami inflasi. Jumlah Dollar AS berkurang

sedangkan jumlah Rupiah bertambah sehingga nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS akan turun. Sedangkan, untuk faktor internal penyebab jatuhnya nilai tukar Rupiah adalah neraca perdagangan yang masih defisit, terutama akibat tingginya impor dibandingkan dengan ekspor. Dengan banyaknya produk impor, jumlah Dollar AS berkurang dan permintaan akan Dollar AS semakin meningkat sehingga Rupiah melemah (Handiani dalam Mardiyono, 2014).

Kestabilan nilai tukar Rupiah merupakan hal yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Melemahnya nilai tukar Rupiah dapat berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi suatu perusahaan. Hal ini terjadi khususnya pada perusahaan yang menggunakan bahan baku impor maupun perusahaan yang mengandalkan pinjaman modal asing untuk membiayai operasi. Kenaikan biaya produksi akan mengurangi tingkat keuntungan perusahaan. Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi minat beli investor terhadap saham perusahaan sehingga pada akhirnya akan memengaruhi IHSG.

Ardian Agung Witjaksono (2010) mengadakan penelitian tentang analisis pengaruh tingkat suku bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei25, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG di BEI tahun 2000-2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga SBI dan Kurs rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG, hal ini berbeda dengan teori yang telah dijelaskan diatas bahwa Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Sedangkan menurut Aris Mardiyono (2014) dengan judul “Pengaruh Kurs,Oil Price terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2003-2012”

mengungkapkan bahwa nilai kurs dan oil *price* berpengaruh secara negatif dan signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 1997-2017”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Apakah Harga Minyak berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1997-2017?
2. Apakah Harga Emas berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1997-2017?
3. Apakah Nilai tukar Rupiah/Dollar Amerika berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1997-2017?
4. Apakah Harga Minyak, Harga Emas, dan Nilai tukar Rupiah/Dollar Amerika berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1997-2017?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan variabel makro ekonomi yaitu Harga Minyak, Harga Emas, dan Nilai tukar. Serta nilai tukar dalam

penelitian ini penulis hanya menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, sedangkan untuk periode pengamatan yaitu periode 1997-2017.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah, maka pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian kali ini adalah “Bagaimanakah pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Nilai Tukar Rupiah/Dollar Amerika terhadap IHSG pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1997-2017”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Harga Minyak secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1997-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Harga Emas secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1997-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah/Dollar Amerika secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1997-2017.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Harga Minyak, Harga Emas, dan Nilai Tukar Rupiah/Dollar Amerika secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1997-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Civitas akademisi diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi untuk penelitian dan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Harga Minyak, Harga Emas, Nilai tukar Rupiah/Dollar Amerika dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Harga Minyak, Harga Emas, Nilai tukar Rupiah/Dollar Amerika dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis, yaitu dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat serta dapat dipadukan dengan keadaan nyata yang ada.
 - b. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk penerapan strategi perusahaan kedepannya dalam menghadapi berbagai fenomena ekonomi makro yang ada.
 - c. Bagi investor, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D., & Ramli, I. (2013). The Changes in World Oil Prices, Monetary Factors, and Foreign Index Toward Composite Index Movement: Indonesian Case for the Period of 2005-2011. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(9).
- Adam, P., Rianse, U., Cahyono, E., & Rahim, M. (2015). Modeling of the dynamics relationship between world crude oil prices and the stock market in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 5(2), 550-557.
- Adam, Pasrun., Rianse, Usman., Cahyono, Edi., dan Rahim, Manat. 2015. "Modeling of The Dynamic Relationship Between World Crude Oil Prices and The Stock Market In Indonesia". *International Journal of Energy Economics and Policy*, 5(2): 550-557. ISSN: 2146-4553
- Berlianta, H. (2004). Mengenal Valuta Asing. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Butar Butar, T. (2017). Pengaruh Harga Emas, Nilai Tukar Dollar (USD) dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia.
- Chabachib, H.M., dan Witjaksono, Ardian Agung. 2011. "Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Indeks Harga Global Terhadap IHSG". *Karisma*, 5(2): 63-72.
- Faraga, F., Chabachib, M., & Muharam, H. (2012). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dan Harga Emas Terhadap Hubungan Timbal-Balik Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000-2013. *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(1), 72-94.
- Ginting, S. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 61-70.
- Gumanti, T. (2011). *Manajemen Investasi-Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handiani, S. (2014). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(1).
- Hasibuan, Malayu. 2004. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husnan, Suad dan Enny P. (2004). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPM, Yogyakarta.

- Jeffrey (2016). Pengaruh Suku Bunga BI, Inflasi, Kurs, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI Periode 2009-2014.
- Karnila, A. (2017). *Analisis pengaruh suku bunga sbi, nilai kurs, harga emas dunia, indeks dow jones, dan indeks hang seng terhadap ihsg* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017).
- Krisna, A. A. G. A. (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 421-435.
- Krisna, Anak Agung Gde Aditya dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2013. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2): 421-435. ISSN: 2302-8556.
- Krugmen P. dan Maurice. 2004. *Ekonomi Internasional dan Teori Kebijakan*. Edisi
- Lailia, H. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Dollar Dan Indeks Strait Times Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2010-juni 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Lawrence, S. S. (2013). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Harga Komoditas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia. *Finesta*, 1(2), 18-23. Malang , 202.
- Mahardika, Dewa P.K. 2015. *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Mankiw, G. (2003). *Principles of Macroeconomics* (5th Ed)
- Mardiyono, A. (2014). Pengaruh Kurs, Oil-Price Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2003–2012. *Serat Acitya*, 3(1), 40.
- Maurina, Yenita., Hidayat, R. Rustam., dan Sulasmiyati, Sri. 2015. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga *BI Rate* Terhadap IHSG: Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(2).
- Moebert, J. (2007), *Crude Oil Price Determinants*. Econ Star, Darmstadt Discussion Papers in Economics No. 186.
- Nandha, Mohan dan Faff, Robert. 2008. "Does Oil Move Equity Prices? A Global View". *Journal of Energy Finance and Development*, 30(3): 986-997.
- Nizar, M. A. (2012). Dampak fluktuasi harga minyak dunia terhadap perekonomian Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(2), 189-210.

- Pratama, H. S. A. (2015). The Relationship Between Macroeconomic Variables (Inflation, Bi Rates and Rupiah to Us Dollar Currency) on Jakarta Composite Index Price (Period 1 January 2009–31 December 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(2).
- Prayitno, Heru. 2012. “Analisis Hubungan Antara Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah dan Harga *Crude Oil* terhadap Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011”. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*, 8(3): 418-434. ISSN: 1829-9857.
- Putong, D. (2013). *Economics Pengantar Mikro dan Makr*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, D. (2016). The Effect of Rpiah/US\$ Exchange Rate, Inflation and SBI
- Putri, A. G. H. (2015). Pengaruh Harga Emas Dunia dan Harga minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Putri, Kadek Tias Raka., Darmawan, Nyoman Ari Surya., dan Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. 2015. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS, dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks harga Saham gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014”. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 3(1).
- Putri, N. M. A. A. S., Suzan, L., & Mahardika, D. P. K. (2016). Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Nilai Tukar Rupiah Dolar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (ihsg)(studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *eProceedings of Management*, 3(2).
- Rahmanto, Fariz., Riga, Muhammad Hira., dan Indriana Vika. 2016. “The Effects of Crude Oil Price Changes on the Indonesian Stock Market: A Sector Investigation”. *Indonesia Capital Market Review*, 8:12-22.
- Robiyanto, R. (2018). The Effect Of Gold Price Changes, USD/IDR Exchange Rate Changes and Bank Indonesia (BI) Rate on Jakarta Composite Index (JCI)’S Return and Jakarta Islamic Index (JII)’S Return. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(1), 45-52.
- Rokhmatussa’dyah, S, H., M. H & Suratman, S, H., Hum. (2015). *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika
- Salsabila, A., Isyuardhana, D., & Khairunnisa, K. (2016). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar/kurs (usd/idr), Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *eProceedings of Management*, 3(2).

- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syarofi, F. H., & Muharam, H. (2014). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Kurs Rupiah/Us \$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dja, Nikkei 225 dan Hang Seng Index Terhadap IhsG Dengan Metode Garch-M (Periode Januari 2003–Mei 2013)*(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE, Yogyakarta.
- Tanjung, Hermanto., Siregar, Hermanto., Sembel, Roy., dan Nurmalina, Rita. 2014. "Factors Affecting the Volatility of the Jakarta Composite Index before and after the Merger of two Stock and Bond Markets in Indonesia". *Asian Social Science*, 10(22). ISSN: 1911-2017. E-ISSN: 1911-2025.
- Tim Studi Volatilitas Pasar Modal Indonesia dan Perekonomian Dunia. (2011). *Volatilitas Pasar Modal Indonesia dan Perekonomian Dunia*. Diunduh Februari 21, 2013, dari http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/kajian_pm/studi-2011/Volatilitas-PM-indonesia.pdf
- Tjandrasa, B. B., & Sutjiati, R. (2016). Effect of World Gold Price, Crude Oil Price and Interest Rate to Jakarta Composite Index. *International Journal of Education and Research*, 4(7), 215-222.
- Wijaya, T. S. J., & Agustin, S. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi nilai IHSG yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 4(6).
- Wijaya, Tantra Setia Juli dan Agustin, Sasi. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai IHSG yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(6).
- Witjaksono, A. A. (2010). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).

www.bi.go.id

www.detik.com

www.detikfinance.com

www.idx.co.id

www.investing.com

Yarofi, F. H., & MUHARAM, H. (2014). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Kurs Rupiah/Us \$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dji, Nikkei 225 dan Hang Seng Index Terhadap Ihs Dengan Metode Garch-M (Periode Januari 2003–Mei 2013)*(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Yogaswari, D. D., Nugroho, A. B., & Astuti, N. C. (2012). The Effect of Macroeconomic Variables on Stock Price Volatility: Evidence from Jakarta Composite Index, Agriculture, and Basic Industry Sector. *International Proceedings of Economics Development and Research*, 46(18), 96-100.

Yogaswari, Dhira Dwijayanti., Nugroho, Anggoro Budi., dan Astuti, Novika Candra . 2012. "The Effect of Macroeconomic Variables on Stock Price Volatility: Evidence From Jakarta Composite Index, Agriculture, And Basic Industry Sector". 46(18).